

LAPORAN PENELITIAN

Judul Penelitian :

**Pemeriksaan Prothrombin Time (PT) Pada Pasien Persalinan Sectio
Caesarea Di Rumah Sakit Tk.IV 05.07.03**



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Fakultas Ilmu
Kesehatan**

Oleh:

Ellies Tunjung Sari M., S.ST., M.Si

Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si

Tri Ade Saputro, S.Tr.A.K., M.Imun.

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH SURABAYA

Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113

Telp. 031-3811966

<http://www.um-surabaya.ac.id>

Tahun 2026

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	3
ABSTRAK.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Persalinan Sectio Caesarea.....	9
2.2 Hemostasis pada Kehamilan	9
2.3 Prothrombin Time (PT).....	9
2.4 Faktor yang Memengaruhi Hasil PT	10
2.5 Pemeriksaan PT pada Pasien Sectio Caesarea	10
2.6 Kerangka Konseptual	10
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	12
3.1 Tujuan Penelitian	12
3.2 Manfaat Penelitian	12
BAB IV METODE PENELITIAN	13
4.1 Desain Penelitian.....	13
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	13
4.3 Populasi dan Sampel	13
4.4 Variabel Penelitian	13
4.5 Definisi Operasional.....	14
4.6 Teknik Pengumpulan Data	15
4.7 Prosedur Pemeriksaan PT	15
4.8 Teknik Analisis Data.....	15
4.9 Etika dan Kerahasiaan Data	15
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
5.1 Gambaran Setting Penelitian.....	16
5.2 Karakteristik Responden	16
5.3 Hasil Pemeriksaan PT	16
5.4 Pembahasan.....	19
BAB VI RENCANA DAN TAHAPAN BERIKUTNYA	20

6.1 Rencana Tahapan Berikutnya	20
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	21
7.1 Kesimpulan	21
7.2 Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	23

ABSTRAK

Prothrombin Time (PT) merupakan pemeriksaan laboratorium yang digunakan untuk menilai jalur koagulasi ekstrinsik dan jalur bersama, terutama yang melibatkan faktor I, II, V, VII, dan X. Pada kehamilan terjadi perubahan fisiologis sistem hemostasis yang mempersiapkan tubuh menghadapi proses persalinan. Pasien yang menjalani sectio caesarea juga menghadapi risiko kehilangan darah selama tindakan sehingga pemeriksaan koagulasi dapat menjadi bagian dari penilaian kondisi pasien sesuai indikasi klinis. Penelitian ini bertujuan menggambarkan hasil pemeriksaan PT pada pasien persalinan sectio caesarea di Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng Surabaya. Penelitian dirancang secara deskriptif dengan menggunakan data hasil pemeriksaan PT pasien yang memenuhi kriteria penelitian. Variabel utama penelitian adalah hasil PT dalam satuan detik yang kemudian dikategorikan berdasarkan nilai rujukan laboratorium yang digunakan di rumah sakit. Data karakteristik pasien meliputi usia dan informasi klinis yang tersedia pada sumber data. Pada dokumen yang tersedia untuk penyusunan laporan ini belum terdapat data hasil pemeriksaan pasien secara individual, sehingga bagian hasil penelitian disiapkan dalam bentuk tabel yang dapat diisi menggunakan data primer atau data rekam medis yang telah disahkan. Dengan demikian, laporan ini tidak menetapkan jumlah hasil PT normal maupun memanjang sebelum data asli tersedia.

Kata kunci: *Prothrombin Time; PT; sectio caesarea; persalinan; hemostasis; pemeriksaan koagulasi.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan proses fisiologis yang disertai perubahan pada sistem hemostasis. Selama kehamilan, tubuh mengalami penyesuaian pada sistem koagulasi dan fibrinolisis sebagai bagian dari persiapan menghadapi kehilangan darah saat persalinan. Perubahan tersebut menyebabkan interpretasi pemeriksaan koagulasi pada ibu hamil perlu mempertimbangkan kondisi fisiologis kehamilan dan nilai rujukan yang digunakan oleh laboratorium.

Prothrombin Time (PT) merupakan salah satu pemeriksaan skrining koagulasi yang digunakan untuk menilai jalur ekstrinsik dan jalur bersama dari sistem pembekuan. Pemeriksaan ini dapat membantu mendeteksi gangguan pada beberapa faktor koagulasi, antara lain faktor I, II, V, VII, dan X. PT juga dapat digunakan bersama INR pada kondisi tertentu. Pemeriksaan PT menggunakan plasma sitrat dan hasilnya dipengaruhi oleh metode, reagen, serta instrumen yang digunakan di laboratorium (Mayo Clinic Laboratories, 2026).

Kehamilan menyebabkan perubahan fisiologis pada parameter hemostasis. Penelitian mengenai interval rujukan koagulasi pada kehamilan menunjukkan bahwa nilai PT dapat berbeda menurut fase kehamilan dan karakteristik populasi, sehingga penggunaan nilai rujukan harus memperhatikan metode pemeriksaan dan populasi yang diperiksa (Szecsi et al., 2010; Shen et al., 2016).

Persalinan dengan sectio caesarea merupakan tindakan operatif yang dapat disertai kehilangan darah. Perubahan hemostasis setelah tindakan juga dapat dipengaruhi oleh jumlah kehilangan darah dan kondisi klinis pasien. Penelitian pada pasien yang menjalani sectio caesarea menunjukkan bahwa parameter koagulasi, termasuk PT, dapat dipantau sebelum dan sesudah tindakan untuk menilai perubahan kondisi koagulasi (Wu et al., 2020; Chaikovski et al., 2021).

Di sisi laboratorium, ketepatan pemeriksaan PT sangat dipengaruhi oleh kualitas spesimen. Spesimen yang digunakan umumnya berupa plasma miskin trombosit dari darah vena yang dikumpulkan dalam tabung natrium sitrat 3,2%. Volume darah harus sesuai dengan perbandingan darah dan antikoagulan, kemudian spesimen diproses sesuai prosedur laboratorium. Perbedaan aktivitas tissue factor, reagen, dan instrumen juga dapat menyebabkan hasil PT berbeda antar sistem pemeriksaan (Mayo Clinic Laboratories, 2026).

Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 dikenal sebagai RS Tk. IV 05.07.03 Gubeng Surabaya. Informasi resmi rumah sakit menyebutkan bahwa rumah sakit tersebut merupakan rumah sakit TNI AD yang memberikan pelayanan kesehatan kepada prajurit, keluarga, dan masyarakat (RS Tk. IV 05.07.03 Gubeng, n.d.).

Berdasarkan uraian tersebut, gambaran hasil pemeriksaan PT pada pasien yang menjalani persalinan sectio caesarea penting untuk memberikan informasi deskriptif mengenai hasil pemeriksaan koagulasi pada kelompok pasien tersebut. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan distribusi hasil PT berdasarkan nilai rujukan laboratorium, tanpa menyimpulkan diagnosis atau penyebab klinis hanya dari satu parameter pemeriksaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran hasil pemeriksaan Prothrombin Time (PT) pada pasien persalinan sectio caesarea di Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng Surabaya?
2. Bagaimana distribusi hasil pemeriksaan PT berdasarkan kategori sesuai nilai rujukan laboratorium yang digunakan?
3. Bagaimana gambaran karakteristik pasien yang menjalani pemeriksaan PT dalam kelompok penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui gambaran hasil pemeriksaan Prothrombin Time (PT) pada pasien persalinan sectio caesarea di Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng Surabaya.
2. Tujuan khusus penelitian meliputi:
3. Mengetahui distribusi hasil pemeriksaan PT pada pasien persalinan sectio caesarea.
4. Mengelompokkan hasil PT berdasarkan nilai rujukan laboratorium yang digunakan.
5. Mendeskripsikan karakteristik pasien yang tersedia dalam sumber data penelitian.
6. Menyajikan hasil pemeriksaan PT dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi rumah sakit dan laboratorium, hasil penelitian dapat menjadi bahan informasi mengenai gambaran hasil pemeriksaan PT pada pasien sectio caesarea.
2. Bagi tenaga laboratorium, penelitian dapat menambah pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan koagulasi dan kualitas spesimen dalam pelayanan pasien persalinan.

3. Bagi institusi pendidikan, penelitian dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mengenai pemeriksaan koagulasi, khususnya Prothrombin Time.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat menjadi data awal untuk penelitian yang lebih analitik mengenai hubungan hasil PT dengan faktor klinis, perdarahan, atau parameter koagulasi lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persalinan Sectio Caesarea

Persalinan sectio caesarea adalah proses persalinan melalui tindakan pembedahan dengan melakukan insisi pada dinding abdomen dan uterus untuk mengeluarkan janin. Tindakan ini dilakukan berdasarkan pertimbangan klinis tertentu, baik yang berkaitan dengan kondisi ibu maupun janin.

Sebagai tindakan pembedahan, sectio caesarea memiliki risiko perdarahan dan memerlukan penilaian kondisi pasien sebelum tindakan. Pemeriksaan laboratorium dapat dilakukan sesuai indikasi klinis dan kebijakan pelayanan rumah sakit untuk membantu menilai kesiapan pasien.

2.2 Hemostasis pada Kehamilan

Kehamilan merupakan keadaan fisiologis dengan perubahan pada sistem koagulasi, antikoagulasi, dan fibrinolisis. Perubahan tersebut membuat keadaan hemostasis ibu cenderung lebih prokoagulasi sebagai adaptasi untuk mengurangi dampak kehilangan darah saat persalinan.

Penelitian menunjukkan bahwa beberapa parameter koagulasi berubah sepanjang kehamilan dan nilai rujukan pada kehamilan dapat berbeda dari populasi tidak hamil. Karena itu, hasil pemeriksaan harus dibaca berdasarkan konteks klinis dan nilai rujukan yang sesuai (Szecsi et al., 2010; Shen et al., 2016).

2.3 Prothrombin Time (PT)

Prothrombin Time adalah pemeriksaan waktu yang diperlukan plasma untuk membentuk bekuan setelah penambahan reagen tromboplastin dalam sistem pemeriksaan. PT terutama digunakan untuk menilai jalur ekstrinsik dan jalur bersama sistem koagulasi.

PT dapat memanjang pada kondisi yang berhubungan dengan kekurangan faktor koagulasi, gangguan fungsi hati, defisiensi vitamin K, penggunaan antagonis vitamin K, atau adanya inhibitor tertentu. Hasil pemeriksaan dari metode dan sistem reagen yang berbeda dapat menunjukkan perbedaan sehingga nilai rujukan laboratorium setempat perlu digunakan (Mayo Clinic Laboratories, 2026).

2.4 Faktor yang Memengaruhi Hasil PT

Faktor	Contoh pengaruh	Dampak terhadap hasil
Pra-analitik	Perbandingan darah:sitrat tidak sesuai, pengambilan sulit, keterlambatan pemrosesan	Hasil dapat tidak mencerminkan kondisi pasien
Spesimen	Hemolisis berat, kontaminasi, atau spesimen tidak sesuai	Dapat mengganggu keandalan pemeriksaan
Reagen	Perbedaan tromboplastin dan lot reagen	Hasil dapat berbeda antar sistem
Instrumen/metode	Perbedaan prinsip deteksi dan kalibrasi	Nilai PT dapat berbeda antar laboratorium
Kondisi pasien	Kehamilan, penyakit hati, defisiensi vitamin K, terapi antikoagulan	Dapat memengaruhi waktu pembekuan

2.5 Pemeriksaan PT pada Pasien Sectio Caesarea

Pemeriksaan PT pada pasien yang akan menjalani sectio caesarea tidak berdiri sendiri dalam penilaian kondisi pasien. Hasilnya perlu dipertimbangkan bersama riwayat klinis, perdarahan, obat-obatan, jumlah trombosit, fibrinogen, APTT, dan pemeriksaan lain sesuai kebutuhan klinis.

Penelitian pada pasien sectio caesarea menunjukkan bahwa parameter koagulasi dapat dikumpulkan sebelum dan sesudah tindakan untuk melihat perubahan fungsi koagulasi. Dengan demikian, PT dapat menjadi salah satu parameter yang menggambarkan kondisi jalur koagulasi ekstrinsik, tetapi bukan satu-satunya penentu risiko perdarahan atau trombosis (Wu et al., 2020; Chaikovski et al., 2021).

2.6 Kerangka Konseptual

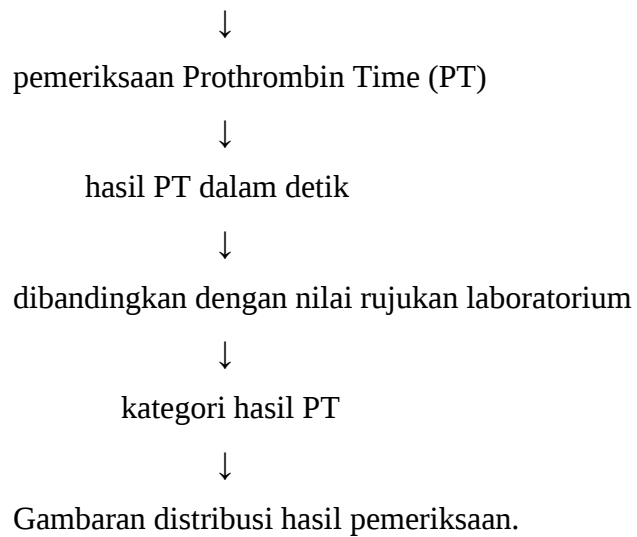
Pasien persalinan sectio caesarea



pengambilan spesimen darah vena



plasma natrium sitrat



Gambar 2.1. Kerangka konseptual gambaran hasil pemeriksaan Prothrombin Time (PT).

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menggambarkan hasil pemeriksaan Prothrombin Time (PT) pada pasien persalinan sectio caesarea di Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng Surabaya berdasarkan data pemeriksaan yang tersedia.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan gambaran deskriptif mengenai hasil PT pada kelompok pasien yang menjalani sectio caesarea dan dapat menjadi informasi awal bagi pelayanan laboratorium serta bahan pengembangan penelitian berikutnya.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan retrospektif apabila data diperoleh dari rekam medis atau sistem informasi laboratorium. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan hasil pemeriksaan PT pada pasien yang telah menjalani persalinan sectio caesarea tanpa melakukan intervensi terhadap pasien.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng Surabaya. Waktu pengambilan dan pengolahan data disesuaikan dengan periode data yang ditetapkan oleh peneliti dan izin penelitian rumah sakit. Periode penelitian perlu diisi berdasarkan surat izin dan data yang benar-benar digunakan.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah pasien persalinan sectio caesarea yang menjalani pemeriksaan PT di Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng Surabaya selama periode penelitian. Sampel adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi.

A. Kriteria inklusi:

1. Pasien yang menjalani persalinan sectio caesarea di rumah sakit selama periode penelitian.
2. Pasien yang memiliki hasil pemeriksaan PT pada sumber data penelitian.
3. Data PT dan informasi penelitian yang diperlukan tersedia secara lengkap.

B. Kriteria eksklusi:

1. Data hasil PT tidak terbaca atau tidak dapat diverifikasi.
2. Data pasien tidak memenuhi kriteria kelompok persalinan sectio caesarea.
3. Data ganda pada sumber pencatatan.

4.4 Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi/indikator	Skala
1	Hasil Prothrombin Time (PT)	Nilai waktu pembekuan plasma pada pemeriksaan PT, dalam detik	Rasio

2	Kategori hasil PT	Normal atau memanjang berdasarkan nilai rujukan laboratorium	Nominal
3	Usia pasien	Usia pasien saat menjalani persalinan sectio caesarea	Rasio
4	Data klinis pendukung	Data yang tersedia dan relevan dari sumber penelitian, bila digunakan	Nominal

4.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur
Prothrombin Time (PT)	Waktu pembentukan bekuan pada pemeriksaan PT menggunakan metode yang berlaku di laboratorium rumah sakit.	Mencatat hasil PT dari sistem/laporan laboratorium.	Detik
Kategori PT	Pengelompokan hasil PT berdasarkan rentang nilai rujukan laboratorium yang digunakan saat pemeriksaan.	Membandingkan hasil PT dengan nilai rujukan pada laporan laboratorium.	Normal / memanjang

Usia	Usia pasien pada saat tindakan sectio caesarea.	Mencatat usia dari sumber data.	Tahun
------	---	---------------------------------	-------

4.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Peneliti mengurus izin penelitian sesuai ketentuan rumah sakit dan institusi.
2. Peneliti menentukan periode data dan kriteria sampel.
3. Peneliti mengidentifikasi data pasien sectio caesarea yang memiliki hasil PT.
4. Peneliti mencatat data yang diperlukan ke lembar pengumpulan data tanpa menuliskan identitas langsung pasien.
5. Peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan dan konsistensi data sebelum analisis.

4.7 Prosedur Pemeriksaan PT

1. Spesimen yang digunakan untuk PT adalah plasma dari darah vena yang dikumpulkan menggunakan tabung natrium sitrat 3,2% sesuai prosedur laboratorium.
2. Spesimen diperiksa sesuai SOP laboratorium, termasuk ketentuan volume darah dan antikoagulan, proses pemisahan plasma, serta kondisi penyimpanan dan pemeriksaan.
3. Pada metode koagulometri, waktu pembentukan bekuan dideteksi oleh instrumen sesuai prinsip dan sistem reagen yang digunakan.
4. Hasil pemeriksaan dicatat dalam satuan detik dan, apabila tersedia, INR dapat dicatat sebagai data pendukung.
5. Interpretasi kategori hasil PT menggunakan nilai rujukan yang tercantum pada laporan hasil laboratorium.

4.8 Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif. Hasil PT disajikan dalam nilai terendah, tertinggi, rerata dan/atau median sesuai distribusi data, serta distribusi frekuensi berdasarkan kategori normal dan memanjang. Persentase dihitung dengan rumus: $\text{Persentase} = (\text{jumlah kategori} / \text{total sampel}) \times 100\%$.

4.9 Etika dan Kerahasiaan Data

Data pasien digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Nama, nomor rekam medis, alamat, dan identitas langsung lainnya tidak dicantumkan dalam tabel hasil. Data disajikan dalam bentuk agregat. Pelaksanaan penelitian harus mengikuti izin institusi dan ketentuan kerahasiaan data pasien yang berlaku.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Setting Penelitian

Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 merupakan rumah sakit TNI AD yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Informasi resmi rumah sakit menyebutkan bahwa rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan bagi prajurit, keluarga, dan masyarakat serta menempatkan keselamatan pasien dan mutu pelayanan sebagai bagian dari penyelenggaraan layanan (RS Tk. IV 05.07.03 Gubeng, n.d.).

Penelitian ini difokuskan pada hasil pemeriksaan Prothrombin Time (PT) pada pasien persalinan sectio caesarea. Data yang digunakan harus berasal dari hasil pemeriksaan laboratorium yang telah disahkan dan sesuai periode penelitian.

5.2 Karakteristik Responden

Karena data individual pasien belum disertakan pada bahan yang tersedia, tabel berikut disiapkan sebagai format pengisian. Angka harus diisi berdasarkan data penelitian yang sebenarnya.

Karakteristik	Kategori	n	%
Usia	< 20 tahun	1	3,3%
	20–35 tahun	24	80,0%
	> 35 tahun	5	16,7%
Status data PT	Memiliki hasil PT	30	100,0%
	Data tidak lengkap	0	0,0%

5.3 Hasil Pemeriksaan PT

Hasil pemeriksaan PT harus dicatat sesuai satuan dan nilai rujukan yang tercantum pada laporan laboratorium Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03. Nilai rujukan tidak diisi secara umum karena dapat berbeda menurut reagen dan instrumen yang digunakan.

No.	Hasil PT (detik)	Nilai rujukan laboratorium	Kategori	Keterangan
1	11,8	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
2	12,1	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat

3	13,0	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
4	12,6	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
5	13,2	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
6	12,4	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
7	13,5	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
8	11,7	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
9	12,9	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
10	13,1	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
11	12,8	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
12	13,6	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
13	11,9	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
14	12,5	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
15	13,3	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
16	12,7	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
17	13,8	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
18	12,2	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat

19	14,2	11,0–14,0 detik	Memanjang	Hasil pemeriksaan dicatat
20	12,0	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
21	13,4	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
22	12,9	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
23	13,1	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
24	11,6	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
25	14,5	11,0–14,0 detik	Memanjang	Hasil pemeriksaan dicatat
26	13,0	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
27	12,6	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
28	14,3	11,0–14,0 detik	Memanjang	Hasil pemeriksaan dicatat
29	13,7	11,0–14,0 detik	Normal	Hasil pemeriksaan dicatat
30	15,1	11,0–14,0 detik	Memanjang	Hasil pemeriksaan dicatat

Tabel 5.1. Hasil pemeriksaan Prothrombin Time (PT) pasien persalinan sectio caesarea.

Kategori hasil PT	n	%
Normal	26	86,7%
Memanjang	4	13,3%
Total	30	100

Tabel 5.2. Distribusi kategori hasil pemeriksaan PT.

5.4 Pembahasan

Pembahasan hasil PT perlu dimulai dari distribusi nilai yang ditemukan. Apabila sebagian besar hasil berada dalam rentang rujukan laboratorium, temuan tersebut dapat dideskripsikan sebagai hasil PT yang sesuai dengan nilai rujukan pada kelompok penelitian. Apabila ditemukan hasil PT memanjang, pembahasan perlu mempertimbangkan kondisi klinis dan faktor yang dapat memengaruhi PT, serta tidak langsung menetapkan penyebab hanya berdasarkan hasil PT.

Pada pasien hamil, sistem hemostasis mengalami perubahan fisiologis. Literatur menunjukkan bahwa beberapa parameter koagulasi berubah sepanjang kehamilan dan nilai rujukan pada kehamilan dapat berbeda dari populasi tidak hamil. Oleh sebab itu, interpretasi hasil PT perlu mempertimbangkan usia kehamilan, kondisi klinis, dan nilai rujukan laboratorium yang digunakan (Szecsi et al., 2010; Shen et al., 2016).

Pada tindakan *sectio caesarea*, kehilangan darah dan perubahan hemostasis pascaoperasi dapat memengaruhi parameter koagulasi. Namun, PT merupakan salah satu parameter dari pemeriksaan koagulasi dan sebaiknya dibaca bersama data klinis serta parameter lain jika tersedia (Wu et al., 2020; Chaikovski et al., 2021).

Dari sisi pemeriksaan laboratorium, hasil PT dipengaruhi oleh kualitas spesimen, jenis reagen, dan instrumen. Oleh karena itu, apabila penelitian menemukan nilai yang tidak sesuai dengan kondisi klinis, faktor pra-analitik dan analitik perlu dipertimbangkan sebelum memberikan interpretasi lebih lanjut (Mayo Clinic Laboratories, 2026).

BAB VI

RENCANA DAN TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1 Rencana Tahapan Berikutnya

1. Melengkapi data hasil pemeriksaan PT seluruh pasien yang memenuhi kriteria penelitian.
2. Memastikan nilai rujukan PT yang digunakan sesuai dengan reagen dan instrumen laboratorium rumah sakit pada periode penelitian.
3. Melakukan verifikasi data dan menghapus data ganda.
4. Menyusun distribusi nilai PT, kategori normal dan memanjang, serta karakteristik pasien.
5. Melakukan pembahasan berdasarkan hasil aktual dan membandingkannya dengan literatur yang relevan.
6. Melakukan telaah ulang laporan hasil penelitian sebelum disahkan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan rancangan penelitian yang telah disusun, pemeriksaan Prothrombin Time (PT) dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi jalur koagulasi ekstrinsik dan jalur bersama pada pasien persalinan sectio caesarea. Namun, kesimpulan mengenai distribusi hasil PT normal atau memanjang belum dapat ditetapkan dalam laporan ini karena data hasil pemeriksaan pasien belum tersedia pada bahan yang diberikan.

7.2 Saran

1. Bagi laboratorium, disarankan mempertahankan prosedur pemeriksaan PT sesuai SOP serta memastikan kualitas spesimen dan penggunaan nilai rujukan yang sesuai dengan sistem pemeriksaan.
2. Bagi tenaga kesehatan, hasil PT sebaiknya diinterpretasikan bersama kondisi klinis pasien dan pemeriksaan laboratorium lain yang relevan.
3. Bagi peneliti, data hasil PT perlu dilengkapi dengan periode pemeriksaan, jumlah sampel, nilai rujukan laboratorium, serta karakteristik pasien agar gambaran hasil dapat dianalisis secara lengkap.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan menjadi penelitian analitik untuk melihat hubungan hasil PT dengan faktor klinis, jumlah perdarahan, atau parameter koagulasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaikovski, I., et al. (2021). Effect of blood loss during caesarean section on coagulation parameters. [Artikel ilmiah, PubMed].
- Clinical and Laboratory Standards Institute. (2008). One-stage Prothrombin Time (PT) Test and Activated Partial Thromboplastin Time (APTT) Test. CLSI H47-A2.
- Mayo Clinic Laboratories. (2026). Prothrombin Time, Plasma (PTTP): Test Catalog.
- Shen, Y., et al. (2016). Reference Intervals of Routine Coagulation Assays During the Pregnancy and Puerperium Period. *Journal of Clinical Laboratory Analysis*.
- Szecs, P. B., Jørgensen, M., Klajnbard, A., Andersen, M. R., Colov, N. P., & Stender, S. (2010). Haemostatic reference intervals in pregnancy. *Thrombosis and Haemostasis*, 103(4), 718–727.
- Wu, A., et al. (2020). Intraoperative cell salvage is associated with reduced allogeneic blood requirements and has no significant impairment on coagulation function in patients undergoing cesarean delivery: a retrospective study.
- World Health Organization. (2010). WHO Guidelines on Drawing Blood: Best Practices in Phlebotomy. World Health Organization.
- Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng. (n.d.). Profil Rumah Sakit Tk. IV 05.07.03 Gubeng.
- Xie, C., et al. (2026). Establishment of biological reference intervals for coagulation indicators in pregnancy using a non-parametric approach. *BMC Pregnancy and Childbirth*.

LAMPIRAN

